

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan bagi bangsa Indonesia merupakan salah satu bidang yang sangat diperhatikan karena merupakan salah satu tujuan dari dibentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia yang ingin agar warganya menjadi warga yang cerdas dalam menjalani kehidupan.¹

Oleh karena itu disusunlah berbagai macam peraturan perundangan yang merupakan turunan dari amanat undang-undang dasar tersebut, diantaranya adalah Undang-undang Sistim Pendidikan Nasional yang diundangkan pada tahun 2003.

Di dalam undang-undang tersebut, diterangkan bahwa setiap peserta didik berhak mendapatkan ajaran agama sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya. Oleh karena itu maka pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Nasional menerbitkan berbagai peraturan untuk mewujudkan hal tersebut, termasuk tentang pendidikan Agama Islam yang di dalamnya diajarkan tentang berbagai hal tentang ajaran Islam, termasuk juga bahasa Arab yang merupakan bahasa Pengantar dalam memahami sumber-sumber ajaran agama Islam.

¹ Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, Sekretarian Jenderal dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI, Jakarta, tahun 2010, cetakan ke 11, hal. 4.

Salah satu lembaga yang mengajarkan pembelajaran bahasa Arab dalam setiap jenjang kelas yang ada di Indonesia adalah SDIT Muhammadiyah Al Kautsar, yang berdiri sejak tahun 2003, yang berdomisili di desa Gumpang, kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah.

Di sekolah tersebut juga digunakan berbagai macam perlengkapan dalam proses pembelajaran, sesuai dengan perkembangan teknologi dan Informasi yang ada di masyarakat. Tidak heran kalau disana disediakan ruangan kelas tertentu yang berisi puluhan unit komputer, yang terhubung dengan berbagai saluran pendidikan yang terkait dengan program pembelajaran yang diprogramkan.

Bahkan diantara tenaga pendidik banyak yang mahir menggunakan kemudahan dalam teknologi informasi yang berkembang di masyarakat, seperti internet, Gadget (telepon Pintar). Bahkan ada yang mencoba menyusun video pembelajaran yang digunakan oleh para tenaga pendidik di dalam proses pendidikan yang dijalani setiap harinya.

Kalau pembaca berkunjung ke lembaga pendidikan tersebut, maka akan dilihat setiap pagi dan sore hari, lalu lalang siswa atau pengantar dengan memakai berbagai macam moda transportasi. Suara riuh peserta didik yang akan menjalankan sholat jama'ah Dhuhur di masjid yang ada di kompleks sekolah, canda dan tawa mereka dalam menjalani pembelajaran seakan menjadi ciri khas tersendiri yang mungkin tidak ditemukan ditempat yang lain.

Rutinitas tersebut menjadi hilang setelah pemerintah Kabupaten Sukoharjo menetapkan bahwa wilayah Sukoharjo menjadi wilayah yang

mengalami kejadian luar biasa dikarenakan munculnya wabah virus corona (Covid 19).² Hal itu berdampak kepada seluruh bagian dari lembaga pendidikan bukan hanya di lembaga tersebut, tetapi juga banyak lembaga pendidikan yang ada diberbagai tempat baik di dalam maupun diluar negeri, terkait dengan rencana pembelajaran, praktek pembelajaran dan evaluasi pembelajaran yang tidak lagi bisa dilaksanakan sebagaimana biasanya.³

Memang harus diakui bahwa dampak dari pandemi Covid-19 ini hampir merata hampir disemua sektor kehidupan, bukan hanya di Kabupaten Sukoharjo tetapi juga seluruh dunia,⁴ tidak terkecuali sektor pendidikan. Yang senantiasa berusaha mensiasati masalah yang terjadi sehingga proses pendidikan tetap berlangsung.⁵ Dengan tetap memperhatikan berbagai peraturan pemerintah terkait dengan upaya penanggulangan wabah tersebut.⁶

Dalam dunia pendidikan, maka merupakan suatu hambatan psikologis yang dirasakan oleh pendidik, peserta didik, dan orang tua peserta didik. Karena harus menyiapkan ulang konsep dan perangkat pembelajaran yang

² “KLB corona diperpanjang sampai 30 November 2020,” *Solopos*, 2 November 2020

³ Yogia Prihatini dkk, dalam *Analysis Of Test Item on The Final test Semester Exam on Arabic Subjects*, yang dimuat di *Jurnal Arabiyat*, 1 Juni 2019.

⁴ Lihat journal yang ada di www.elsevier.com/locate/jedures yang berjudul *Impact of Covid 19 pandemic on international Higher Education and Student Mobility: Student Persepectiv From Mainland China and Hong kong*, oleh Ka Ho Mok et al, 27 november 2020.

⁵ Susilo, dkk. *Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini*. (Jurnal Penyakit Dalam Indonesia, Vol. 7. 2020) hal. 45

⁶ Diantaranya adalah menghimbau masyarakat untuk tetap berkegiatan di rumah, mengurangi interaksi sosial, mengurangi kontak fisik, menjaga diri dari virus dengan memakai masker, sering membersihkan tangan dengan sabun, mengganti kegiatan yang berpotensi menimbulkan kerumunan orang banyak dengan kegiatan dengan menggunakan perantara media informasi, dan lain sebagainya. Lihat Darmin Tuwu dalam *Kebijakan Pemerintah dalam Penanganan Covid 19*, yang dimuat di *Jurnal Publicuho*, volume 3, no 2, tahun 2020, hal. 271

selama ini sudah mapan, meliputi cara, media pembelajaran dan juga evaluasi yang paling sesuai dengan situasi dan kondisi yang sedang terjadi.⁷

Di antara salah satu hal selalu berkaitan dengan proses pembelajaran di masa pandemi sebagai mana tersebut diatas adalah dengan memanfaatkan penggunaan teknologi Informasi dan Komunikasi, yang selalu berkembang mengikuti perkembangan kehidupan manusia semaksimal mungkin. Sehingga mutu dan efektifitas pendidikan bisa meningkat,⁸ walaupun dari segi pembiayaan akan meningkatkan biaya dalam pelaksanaan pembelajaran.⁹

Di tengah pesatnya perkembangan teknologi dan informasi, maka ada dua sisi yang selalu berseberangan terhadap satu hal, yaitu sisi positif dan sisi negatif, demikian juga terkait dengan hal diatas, maka ada kekhawatiran dikalangan orang tua yang khawatir kalau-kalau keturunannya kehilangan arah dalam menjalani hidup di dunia ini, seperti ketagihan internet, cenderung berperilaku individualis, ketagihan melihat tayangan pornografi, tenggelam dalam perjudian, terbiasa melakukan penipuan, dan lain sebagainya,¹⁰ maka sekolah seperti diatas sekarang sedang banyak diminati oleh orang tua yang mendambakan anaknya bisa menjadi generasi yang baik, yang mampu menguasai ilmu pengetahuan umum dan juga paham dalam hal ilmu dasar ke-Islaman seperti Baca tulis Al Qur an, Bahasa Arab, fikih, aqidah akhlak, fikih

⁷ Seperti yang dipaparkan di dalam jurnal Salam, yang membahas tentang COVID 19 terhadap masyarakat Indonesia, terbitan Syar i - FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, no 6, volume 7, terbitan tahun 2020, halaman 512.

⁸ Nana Sujana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Penerbit Sinar Baru Algesindo, Bandung, tahun 2004.

⁹ Lihat Awal Bahasoan dkk, dalam *Effectiveness of online learning in pandemic covid 19*.

¹⁰ Cegah Dampak Negatif Internet Bagi Siswa, Jawa Pos Radar Kudus, 20 Maret 2019.

dan juga sejarah Peradaban kaum Muslimin yang mampu menorehkan prestasi emas pada masa lampau.

Di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar diajarkan juga mapel PAI dan Bahasa Arab, sebagai salah satu mata pelajaran wajib bagi peserta didik. Karena sebagai muslim, mereka setiap hari harus menjalankan berbagai aktivitas keagamaan yang dilaksanakan dengan baik. Termasuk dalam hal ini adalah mata pelajaran Bahasa Arab, yang merupakan bahasa yang dipakai oleh Allah dalam menurunkan Al Qur an.¹¹

Setiap hari mereka sering berinteraksi dengan berbagai hal yang berkaitan dengan bahasa Arab, seperti ketika sholat, ketika membaca atau mendengar Al Qur an, hadits, pelajaran-pelajaran keagamaan Islam, termasuk juga ketika melaksanakan Haji atau umrah, yang pasti bersinggungan dengan Bahasa Arab. Oleh karena itu penting sekali memberikan bekal dan pengetahuan tentang Bahasa Arab yang juga menjadi salah satu bahasa internasional yang banyak dipergunakan oleh masyarakat di wilayah di luar wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Disamping itu, Bahasa Arab adalah bahasa syiar umat Islam, sehingga merupakan bagian dari belajar agama Islam. Umar bin Khatab pernah menyampaikan bahwa mempelajari Bahasa Arab itu salah satu bagian dari agama Islam, dengan menguasai Bahasa Arab, maka akan lebih mudah dalam mempelajari dan mengamalkan juga mendakwahkan ajaran Islam dalam

¹¹ Surat az Zukhruf ayat 3, Al Qur an & Terjemah, Departemen Agama Republik Indonesia, terbitan CV Jaya Sakti, 1989, Surabaya, hal 794.

kehidupan.¹² Disamping itu juga untuk memberikan bekal bagi mereka dalam menjalani kehidupan dimasa yang akan datang, barangkali diantara mereka ada potensi untuk menjadi ahli dalam bidang agama Islam sehingga bermanfaat bagi kehidupan, khususnya kaum muslimin, dan manusia pada umumnya.

Dengan mengkombinasikan program pembelajaran mata pelajaran umum dan keagamaan, khususnya Bahasa Arab, al khamdulillah banyak orang tua yang ingin menyekolahkan anaknya di lembaga tersebut diatas. dengan tersedianya perlengkapan media pembelajaran dengan menggunakan Teknologi Informasi Komunikasi yang tidak ketinggalan dengan perkembangannya,¹³

Disisi lain, Pandemi Covid 19 yang belum berhasil ditanggulangi merupakan suatu tantangan tersendiri bagi penyelenggara pendidikan (lembaga & tenaga pendidik) untuk tetap berkiprah, walaupun ada informasi yang mengatakan bahwa penggunaan mode online dalam pembelajaran bahasa menghasilkan ketidakpuasan dalam pemenuhan kemajuan yang diharapkan dalam kinerja pembelajaran bahasa.¹⁴

Oleh karena latar belakang diatas, maka menjadi daya tarik bagi penulis untuk meneliti tentang “PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

¹² Makalah berjudul 7 Alasan Kenapa harus belajar bahasa Arab dari laman Ponpes al Hasanah Bengkulu. sch. Id, di up loud tanggal 20 Juli 2020.

¹³ Lihat di <https://youtu.be//> dan <https://youtu.be/MmpyE6n90g>. Yang berisi tentang fasilitas yang tersedia di sekolah tersebut dan terstimoni salah satu tokoh pendidikan di tempat tersebut.

¹⁴ Muhammad Mahyoob, dalam Challenges of e-learning during the COVID – 19 Pandemic by EFL Learners, yang dimuat di Journal Arab World English Jornal (AWEJ), Volume 11, nomer 4, Desember 2020.

BERBASIS TEKHNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) DI
SDIT MUHAMMADIYAH AL-KAUTSAR PADA MASA PANDEMI
COVID-19 TAHUN PELAJARAN 2020/2021”

B. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perencanaan dan pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab yang menggunakan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) yang ada di SDIT Muhamadiyah Al Kautsar pada masa pandemi Covid -19 Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimanakah evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab yang menggunakan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) yang ada di Sekolah Dasar Islam terpadu (SDIT) Muhammadiyah al Kautsar pada masa pandemi Covid-19 Tahun Pelajaran 2020/2021?

C. TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan permasalahan di atas maka ada tiga tujuan dalam penelitian ini, yaitu untuk mendiskripsikan :

1. Perencanaan dan pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Arab yang menggunakan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) yang ada di SDIT Muhamadiyah Al Kautsar pada masa pandemi Covid -19 Tahun Pelajaran 2020/2021 ?

2. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab yang menggunakan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) yang ada di Sekolah Dasar Islam terpadu (SDIT) Muhammadiyah al Kautsar pada masa pandemi Covid-19 Tahun Pelajaran 2020/2021?

D. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penulis berharap agar penelitian ini, bisa memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan dalam dunia pendidikan, juga bahan pertimbangan dalam proses menjadi seorang Pendidik Agama Islam yang punya kompetensi, dan juga menambah wawasan keilmuan dalam pelaksanaan praktik pembelajaran di dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran Bahasa Arab di berbagai lembaga pendidikan yang ada di dunia ini.

E. Telaah Pustaka

Sebelum melakukan penelitian, penulis terlebih dahulu melakukan telaah pustaka, yang bertujuan untuk mendapatkan berbagai informasi yang terkait dengan rumusan masalah, sekaligus memastikan bahwa penelitian tersebut apakah sudah pernah dilakukan oleh peneliti yang lain atau belum, sehingga diketahui posisi dari penelitian tersebut diatas.

Dalam proses ini, penulis menemukan beberapa tulisan dan penelitian sebagai berikut :

1. Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang disusun oleh Muhammad Yusuf dkk, yang terbit tahun 2020, yang mencermati sebuah penelitian yang berjudul Implementasi

Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Covid-19, dalam Penelitian tersebut diterangkan tentang kendala yang dihadapi murid, guru dan orang tua dalam kegiatan belajar mengajar online. Disimpulkan dalam penelitian tersebut diatas bahwa adanya wabah Virus Corona mengakibatkan munculnya ketidakpastian dalam sistem pendidikan saat ini, baik di wilayah Indonesia maupun di luar wilayah Indonesia, dari berbagai macam tingkatan, dari yang terendah sampai dengan perguruan tinggi.¹⁵

2. Jurnal Al-Ulum Jurnal Pendidikan Islam Al-Ulum, Riska Syahfitri, dkk menampilkan penelitian yang berjudul Implementasi E-Learning pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di masa Pandemi Covid-19, yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendapatkan informasi implementasi E-learning dan kendala proses belajar mengajar secara online di rumah akibat dari adanya pandemi COVID-19. Dari penelitian tersebut didapatkan kesimpulan bahwa implementasi pembelajaran PAI di masa pandemi covid-19 ini belum berjalan dengan baik dan efektif, karena dalam proses pembelajaran daring membutuhkan banyak peningkatan terkait dengan metode, sarana dan prasarana, serta kesiapan orang tua dan peserta didik.
3. Yeni Yuliana, 2020, dalam Jurnal Sosial & Budaya Syar'i FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang mengangkat tema tentang Analisis Keefektivitasan Pemanfaatan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Corona (Covid-19). Yang

¹⁵ Muhammad Yusuf, dkk, *Implementasi Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Covid-19*, Majalah Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara – (Vol. 1, No. 1, 2020), hlm. 47

berhasil menyimpulkan bahwa kualitas pemanfaatan *e-learning* dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa pandemi Covid-19 yang meliputi pengetahuan umum tentang keefektivitasan pemanfaatan *e-learning* sebagai media pembelajaran pada STMIK Prabumulih sudah cukup baik tetapi masih perlu ditingkatkan lagi sistem keamanan *user* dan *password* yang digunakan, guna untuk memberikan keamanan, Aplikasi *e-learning* di STMIK Prabumulih ini mudah digunakan dan memiliki desain *interface* yang sederhana, sehingga para admin, dosen dan siswa yang memakai aplikasi *e-learning* ini tidak mengalami kesulitan dalam mengoperasikannya, Sistem *e-learning* adalah mutlak diperlukan untuk mengantisipasi perkembangan Zaman dengan dukungan Teknologi Informasi dimana semua menuju ke era digital, baik mekanisme maupun konten yang digunakan.¹⁶

4. Ahmad Jaelani, dkk, 2020, dalam Jurnal IKA: Ikatan Alumni PGSD Unars, yang mengangkat topik tentang Penggunaan Media Online Dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar pada masa Pandemi Covid-19. Yang menyimpulkan bahwa Agama Islam merupakan Agama yang tidak *jumud* (statis) artinya Agama Islam ini dinamis terlihat dari keterbukaannya dalam segala bidang yang memberikan kemaslahatan kepada umat. Agama Islam tidak menutup dan membatasi diri dengan pesatnya perkembangan zaman, agama Islam justru sangat fleksibel bahkan

¹⁶Yeni Yuliana, *Analisis Keefektivitasan Pemanfaatan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Corona (Covid-19)*, Jurnal Sosial & Budaya Syar'i FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta – (ISSN: 2356-1459 Vol. 7 No. 10, 2020), hlm. 892

menganjurkan umatnya untuk hidup maju dan berkembang menjadi lebih baik di tengah-tengah era digital serta melek teknologi ini selama berlandaskan Iman dan Taqwa, termasuk pada situasi pandemi saat ini.¹⁷

5. Uun Almah, dkk 2020, dalam jurnal Vicratina yang merupakan salah satu Jurnal Pendidikan Islam, yang mengangkat tema tentang Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Tengah Masa Pandemi Covid-19 Berbasis Social Distancing Di SMKN 5 Malang, yang berhasil mendeskripsikan kebijakan sekolah terkait pemanfaatan teknologi pembelajaran PAI di tengah pandemi Covid-19 berbasis *social distancing* di SMKN 5 Malang, termasuk kendala dan solusi dari pemanfaatan teknologi pembelajaran dimasa tersebut diatas.¹⁸
6. Suci Rahmadanti dkk, dalam jurnal OKARA yang meneliti tentang Pembelajaran Bahasa Arab untuk Sekolah Dasar selama darurat Covid 19 di Indonesia menyimpulkan bahwa selama masa tersebut pembelajaran bisa dilakukan dengan menggabungkan media, ujian (ulangan) dengan cara on line. Penelitian yang mengambil tempat penelitian di SDIT Al-Azhar Padang tersebut juga menyimpulkan bahwa perkembangan dari semangat peserta didik sangat cepat dalam menanggapi hasil dalam pembelajarannya. Disamping itu juga uraikan bahwa tantangan bagi para

¹⁷ Ahmad Jaelani, dkk, 2020, *Penggunaan Media Online Dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar PAI Dimasa Pandemi Covid-19*, Jurnal IKA: Ikatan Alumni Pgsd Unars – (E-ISSN: 2656-4459 Vol. 8 No. 1, 2020), hlm. 22

¹⁸ Uun Almah, dkk, *Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Tengah Masa Pandemi Covid-19 Berbasis Social Distancing Di Smkn 5 Malang*, VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam – (ISSN: 2087-0678X Vol. 5 No. 10, 2020), hlm. 141

guru dalam praktek pembelajaran dimasa ini adalah adanya keterbatasan kemampuan dari para guru untuk menyiapkan bahan pembelajaran.¹⁹

7. Khoirin nikmah & Nahdhiyah dalam penelitian mereka yang berjudul A Study of Synchronous and Asynchronous E-Learning: Arabic Distance Learning During The Covid 19 Pandemic, yang dimuat di Journal Al Suna, meneliti tentang penerapan kesesuaian dan ketidak sesuaian pembelajaran dengan e-learning selama masa pandemi covid 19. Penelitian yang dilakukan ditahun 2020 ini mengambil sample penelitian di perguruan tinggi.²⁰

Dari berbagai pemaparan diatas, belum ada yang meneliti tentang Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SDIT Muhammadiyah Al-Kautsar pada masa Pandemi Covid 19 tahun pelajaran 2020/2021.

F. KERANGKA TEORITIK.

Topik pembahasan tentang Pembelajaran Bahasa Arab berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar pada masa Pandemi Covid 19 tahun pelajaran 2020/2021, bilai diurai dari asal katanya, maka akan tergambar sebagaimana dibawah ini :

Kata pembelajaran, berasal dari kata ajar yang bermakna petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (diturut), mendapat awalan pe dan

¹⁹ Suci Rahmadhanti Febriani dkk, dalam jurnal OKARA yang menampilkan penelitian yang berjudul Arabic Learning for Elementary School During Covid 19 Emergency in Indonesia. Vol.14, no. 1 may 2020.

²⁰ Khoirin nikmah & Nahdhiyaatul 'Azimah, dalam penelitian mereka yang berjudul A Study of Synchronous and Asynchronous E-Learning: Arabic Distance Learning During The Covid 19 Pandemic

akhirannya sehingga pembelajaran bermakna proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar,²¹ menurut Nasution pembelajaran adalah suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak didik sehingga terjadi proses belajar.²² Pembelajaran juga merupakan suatu proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi.²³

Bahasa Arab terdiri dari dua kata yaitu bahasa yang bermakna sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, mengidentifikasikan diri, bisa juga bermakna percakapan (perkataan) yang baik, tingkah laku yang baik, sopan santun²⁴ dan kata Arab yang bermakna nama bangsa di Jazirah Arab dan Timur Tengah, juga bisa bermakna bahasa Semit yang digunakan bangsa Arab (Saudi Arabia, Suriah, Yordania, Irak, Mesir, dan sebagainya).²⁵ Jadi bahasa Arab adalah bahasa yang awalnya digunakan oleh orang yang hidup di wilayah Arab, kemudian berkembang ke berbagai wilayah penjuru dunia. berasal dari wilayah Arab, kemudian berkembang keseluruh penjuru dunia.

²¹ Dikutip dari <https://kbbi.web.id/ajar>, hari sabtu Tanggal 15 mei 2021, jam 05.59 wib.

²² Sugihartono dkk, *Psikologi Pendidikan*, UNY Press, Yogyakarta, tt, hal 80.

²³ Dikutip dari ZonaReferensi.Com, diunduh tanggal 15 mei, 2021 jam 05:49 Wib,

²⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online, diunduh dari <http://kbbi.web.id/bahas.html>

²⁵ Dikutip dari <https://kbbi.web.id/arab>.

Berbasis berasal dari kata basis merupakan serapan dari bahasa Inggris *basic* yang bermakna asas; dasar²⁶ mendapat awalan ber sehingga menjadi berbasis yang bermakna berdasar.

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)²⁷ adalah perangkat teknologi dan sumber daya yang beragam yang digunakan untuk mengirimkan, menyimpan, membuat, berbagi, atau bertukar informasi. Contoh teknologi informasi dan komunikasi adalah : Komputer, Internet (situs web, blog, dan email), Teknologi siaran langsung (radio, televisi, dan webcasting), Teknologi penyiaran yang direkam (podcast), pemutar audio dan video, dan perangkat penyimpanan), Telepon (telepon kabel, telepon seluler, satelit, visio atau konferensi video), dan lain sebagainya.²⁸ yang kemudian dikenal dengan istilah multimedia yang digunakan dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Arab.²⁹

Dalam perkembangannya maka sekarang ini banyak digunakan berbagai macam aplikasi yang menggabungkan berbagai macam perangkat tersebut ke dalam satu alat yang mampu digunakan untuk berbagai macam hal

²⁶ Dikutip dari <https://kbbi.web.id/basis>

²⁷ Dalam bahasa Inggris disebut dengan ICT yang berarti Information, Communication Technology)

²⁸ Dikutip dari kompas.com 10/09/2020, 19:40 WIB dengan judul "Pengertian Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan Contohnya", Penulis : Arum Sutrisni Putri

²⁹ Aulia Mustika Ilmiani dkk, dalam Multimedia Interaktif untuk mengatasi problematikan pembelajaran Bahasa Arab, yang dimuat di jurnal Al-Ta'rib vol 8, no 1, juni 2020.

tersebut, yaitu telepon pintar (gadget) yang bisa digunakan untuk berbagai macam program aplikasi seperti (kine master, Pollagon, Arabee).³⁰

Terkait dengan TIK ini, Fatwa Arifah mengungkapkan bahwa dengan TIK dapat memecahkan beberapa masalah pembelajaran bahasa, seperti bahasa Arab yang memiliki masalah non-linguistik yang menyebabkan beberapa pelajar mengalami kesulitan, oleh karena itu dengan mengutip Zhao dia menambahkan bahwa TIK mempunyai kekuatan besar dalam peningkatan pembelajaran bahasa Asing, tetapi dengan diimbangi dengan potensi pendidik untuk memilih dan menetapkan bentuk TIK yang paling tepat yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran.³¹

SDIT Muhammadiyah al Kautsar adalah salah satu lembaga pendidikan yang ada di kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo provinsi Jawa Tengah, mempunyai misi untuk menyiapkan generasi yang unggul dalam keimanan dan ketaqwaan, berprestasi dalam ilmu pengetahuan & teknologi, serta berkarakter Islami. Sekolah yang berdiri tahun 2003 ini mempunyai peserta didik yang cukup banyak, dan termasuk salah satu sekolah dasar favorit di wilayahnya. Disamping pelajaran sebagaimana yang ditetapkan oleh kementerian pendidikan, juga mengajarkan ilmu-ilmu dasar keislaman sebagai bekal para peserta didik dimasa yang akan datang, termasuk didalamnya adalah bahasa arab, yang diharapkan bisa memberikan stimulan bagi mereka untuk menghadapi tantangan di masa mendatang.

³⁰ Firman & Sari Rahayu Rahman, dalam makalah yang berjudul Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid 19, yang dimuat di Jurnal of Educational Science (IJES) volume 2, no 02, maret 2020.

³¹ Fatwa Arifah, yang dimuat dalam jurnal Tarbiya, dengan judul ICT dalam Pembelajaran Bahasa Arab, vo 1, no 1, Juni 2014.

Masa Pandemi Covid 19 terdiri dari beberapa kata yang bila kita melihat keterangan dari Satgas covid 19 yang merujuk pada keterangan WHO (World Health Organization atau Badan Kesehatan Dunia) memberitahukan bahwa pada tanggal 9 Maret 2020, virus corona telah menyebar secara luas di dunia dan menjadi pandemi.³²

Penggunaan TIK pada masa sekarang ini, hampir tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia, terutama yang ada di perkotaan atau wilayah-wilayah penyangga perkotaan sudah tidak asing lagi dengan teknologi informasi yang paling mutakhir, dari anak-anak, dewasa, sampai manula banyak yang bisa menggunakannya.

Ketika masa pandemi, maka mau tidak mau penyelenggara pendidikan harus memaksimalkan berbagai sumber daya agar proses pembelajaran tetap bisa berjalan. Mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Mengingat masa pandemi yang diperkirakan bisa berlangsung lebih lama dari yang diperkirakan semula.

Salah satu cara agar proses pembelajaran bisa berjalan adalah dengan memanfaatkan media teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran, karena diawal masa pandemi ada kebijakan dari kementerian

³² Istilah pandemi terkesan menakutkan tapi sebenarnya itu tidak ada kaitannya dengan keganasan penyakit, tapi lebih pada penyebarannya yang meluas. Ingat, pada umumnya virus corona menyebabkan gejala yang ringan atau sedang, seperti demam dan batuk, dan kebanyakan bisa sembuh dalam beberapa minggu. Tapi bagi sebagian orang yang berisiko tinggi (kelompok lanjut usia dan orang dengan masalah kesehatan menahun, seperti penyakit jantung, tekanan darah tinggi, atau diabetes), virus corona dapat menyebabkan masalah kesehatan yang serius. Kebanyakan korban berasal dari kelompok berisiko itu. Karena itulah penting bagi kita semua untuk memahami cara mengurangi risiko, mengikuti perkembangan informasi dan tahu apa yang dilakukan bila mengalami gejala. Dengan demikian kita bisa melindungi diri dan orang lain Dikutip dari <https://covid19.go.id>

Pendidikan yang melarang dilaksanakan pembelajaran tatap muka (offline) dengan tujuan untuk memutus mata rantai penyebaran Virus Covid 19.

G. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian.

Jenis penelitian yang dilakukan penulis kali ini adalah penelitian Lapangan (*field research*), dengan metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Dengan analisis bersifat induktif. Sedangkan data penelitian yang digunakan untuk penelitian adalah data yang ada pada kondisi obyek yang diteliti, sehingga peneliti adalah sebagai instrument kunci. Teknik pengumpulan data adalah informasi berupa pertanyaan yang bersifat agak terbuka.³³

2. Setting Penelitian

Penelitian ini bertempat di SDIT Muhammadiyah Al Kautsar Kartasura Jl. Cendana II Gumpang RT 03/III Kartasura Sukoharjo. Dipilihnya tempat ini, dikarenakan tempatnya yang tidak jauh dari penulis, dan kondisi lingkungan yang sudah sangat dikenal oleh penulis, sehingga memudahkan dalam pengumpulan data-data yang diperlukan.

³³ Winarni Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung, Penerbit Tarsito, 1990, halaman 139.

3. Waktu penelitian

Penelitian ini difokuskan pada proses pembelajaran yang terjadi di masa pandemi Covid 19 Tahun Pelajaran 2020/2021 dimulai bulan Maret 2020 sampai dengan bulan Maret 2021.

4. Responden Penelitian.

Responden yang diteliti adalah para pihak yang terkait dengan masalah yang diteliti, bisa peserta didik, pendidik, kepala sekolah, tenaga Tata Usaha dan siapapun yang bisa bermanfaat dalam penelitian tersebut.

Penentuan responden menggunakan gabungan antara teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*, pemilihan informan berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga sampel yang dipilih dapat menunjukkan responden lain yang dapat menunjukkan lebih banyak informasi yang sesuai dengan topik yang diteliti dalam penelitian ini, sehingga sampel akan berkembang sesuai dengan kebutuhan (*snowball sampling*)³⁴

5. Data dan Sumber Data,

a. Data

Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Sedangkan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data kualitatif yaitu data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar dan foto dan lain sebagainya.

³⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosda Karya, 2000, halaman 167.

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian tersebut diatas terdiri dari :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari tempat penelitian, berupa wawancara, pengamatan, penyelidikan, notulen, dan lain-lain.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang tidak langsung dari tempat penelitian, seperti buku, laporan, jurnal, tabloid, majalah, siaran berita dan lain-lain.³⁵

6. Teknik Analisis Data

Sejalan dengan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka akan diperoleh data kualitatif yang dianalisis dengan analisis kualitatif dengan pengujian validitas data yang dilakukan dengan cara triangulasi yang merupakan perbandingan sumber-sumber data yang ada.

³⁵ *Ibid*, halaman 112-167.

H. SISTIMATIKA PENULISAN

BAB I Pendahuluan.

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II

Bab ini akan memaparkan tentang kajian teori tentang pembelajaran Bahasa Arab dan Teknologi Informasi Komunikasi yang digunakan dalam dunia pendidikan.

BAB III

Bab ini berisikan tentang paparan data yang memaparkan, tentang sejarah berdiri, letak geografis, visi & misi, karakter Sekolah Dasar Islam terpadu (SDIT) Muhammadiyah al Kautsar, kurikulum, sarana dan prasarana, standar kompetensi kelulusan, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, juga kondisi lingkungan. Temuan penelitian yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran Bahasa Arab berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Sekolah Dasar Islam terpadu (SDIT) Muhammadiyah al Kautsar pada masa pandemi Covid 19 Tahun Pelajaran 2020/2021.

BAB IV

Bab ini akan membahas tentang analisis data dan teori hasil penelitian yang berisi tentang paparan data dan teori hasil penelitian, paparan data meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran Bahasa Arab

berbasis Teknologi Informasi Komunikasi (TIK) di Sekolah Dasar Islam terpadu (SDIT) Muhammadiyah al Kautsar Tahun Pelajaran 2020/2021.

BAB V

Bab ini berisikan tentang kesimpulan, dan saran